

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur jalan merupakan aset publik yang berperan sangat strategis dan memiliki peranan penting dalam sistem transportasi yang mampu menunjang segala aspek kehidupan sehingga diperlukan pemeliharaan dan perbaikan secara rutin agar dapat terus memberikan tingkat pelayanan yang maksimal pada publik. Pemeliharaan jalan merupakan kegiatan penanganan jalan berupa pencegahan, perawatan, dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai. (Peraturan Menteri PU Nomor 13/PRT /M/2011).

Dalam penyelenggaraan kegiatan pemeliharaan jalan mengalami perubahan jenis kontrak, yang sebelumnya menggunakan kontrak pembayaran harga satuan (*unit price*), yang di nilai kurang efektif bagi pengguna dan penyediaan jasa. Hal ini karena pembayaran atas capaian pekerjaan di dasarkan volume pekerjaan yang di laksanakan di lapangan, seringkali menghasilkan kualitas pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi yang ditetapkan. Seiring perkembangan saat ini jenis kontrak tersebut mengalami perubahan dengan menerapkan kontrak berbasis kinerja dengan sistem pembayaran (*lum sump*).

Kontrak berbasis kinerja dengan sistem pembayaran (*lum sump*) dalam penyelenggaraan kegiatan pemeliharaan jalan, Kementerian Pekerjaan

Umum dan Perumahan Rakyat menerapkan kebijakan *long segment* untuk preservasi jalan nasional, dimana konsep *long segment* merupakan suatu sistem kontrak yang memungkinkan satu paket kontrak pekerjaan dengan memiliki keluaran penanganan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga No.08/SE/Db/2015.

Long segment merupakan kegiatan preservasi jalan dalam batasan satu panjang segmen yang menerus (bisa lebih dari satu ruas) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan kondisi jalan yang seragam yaitu jalan mantap dan standar sepanjang segmen. Penerapan *long segment* sudah di mulai pada tahun anggaran 2016 dengan menggunakan acuan/ standar dokumen pengadaan pekerjaan preservasi jalan untuk pemaketan secara *long segment* sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga No.09/SE/Db/2015.

Penerapan kontrak berbasis *long segment* yang dinilai baru untuk pengguna jasa dan kontraktor di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII. Sehingga di butuhkan pemahaman mengenai sistem tersebut. Para pihak mengalami kesusahan untuk menerapkan standar – standar yang sudah di tentukan serta pemahaman lingkup pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga menyebabkan pelaksanaan pekerjaan berbasis *long segment* tidak bisa terlaksana dengan baik hingga saat ini. Penerapan *long segment* diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penanganan pemeliharaan jalan terutama dari segi anggaran dan dapat meningkatkan kontraktor untuk investasi peralatan dan tenaga kerja yang lebih terampil.

Melihat permasalahan di atas maka, diperlukan adanya penelitian untuk meninjau ulang pekerjaan preservasi jalan besbasis kontrak *long segment* mengenai kepaahaman para pihak – pihak yang terkait yaitu, pengguna jasa, kontraktor serta mengukur tingkat kepuasan dalam penerapan pekerjaan preservasi jalan besbasis kontrak *long segment*.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dirumuskan persoalan penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Faktor dominan apa sajakah yang mempengaruhi tingkat pemahaman para pengguna jasa dan kontraktor yang terkait dalam pekerjaan preservasi jalan besbasis kontrak *long segment* proyek jalan nasional dengan sistem kontrak *Long segment* di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII?
2. Bagaimana tingkat kepuasan para pengguna jasa dan kontraktor yang terkait dalam penerapan pekerjaan preservasi jalan besbasis kontrak *long segment* di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor dominan apa sajakah yang mempengaruhi tingkat pemahaman para pengguna jasa, kontraktor yang terkait dalam pekerjaan preservasi jalan besbasis kontrak *long segment*.

2. Mengetahui tingkat kepuasan para pengguna jasa, kontraktor yang terkait dalam penerapan pekerjaan preservasi jalan berbasis kontrak *long segment*.

1.4 Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dalam perencanaan penelitian ini diambil batasan-batasan sebagai berikut:

1. Responden yang digunakan sebanyak 15 (lima belas) dari masing – masing pihak yang terdiri dari 15 (lima belas) pengguna jasa yaitu PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) dan 15 (lima belas) penyedia jasa yaitu PT dalam pekerjaan jalan nasional menggunakan sistem kontrak *long segment* di proyek Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII.
2. Kriteria responden sudah ditentukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bermanfaat kepada para pihak – pihak yang dapat mengetahui faktor – faktor apa saja yang dinilai kurang dalam pemahaman dan kesiapan untuk melaksanakan pekerjaan preservasi jalan nasional dengan sistem kontrak berbasis *long segment*.
2. Manfaat lain dari peneliti adalah memberikan kontribusi dari hasil penelitian untuk menjadi salah satu bahan evaluasi dari pihak Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengenai pelaksanaan pekerjaan preservasi jalan nasional dengan sistem kontrak berbasis *long segment* selama 2 (dua) tahun ini.